

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode kuantitatif adalah metode penelitian atau data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai sebuah penelitian yang bertujuan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (bila lebih dari satu variabel) dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bersifat kausal, menurut Sugiyono (2018) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel. Kerlinger (dalam Sugiyono, 2018) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, data yang dianalisis adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk menemukan kontribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.

Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*dependen*) dan variabel terikat (*Independen*). Hal ini sejalan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi antara Variabel bebas (X) kontrol diri dengan Variabel terikat (Y) yaitu gaya hidup hedonis.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2016) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk semua hal yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi tentang hal tersebut lalu ditarik kesimpulan. Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2016) mengungkapkan bahwa secara teoritis variabel adalah atribut pada

subjek yang memiliki variasi antara subjek satu dengan yang lainnya atau suatu objek dengan objek lainnya. Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat. Menurut Sugiyono (2016) variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*), sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kontrol diri (X) dan variabel terikat Gaya Hidup Hedonis (Y). Adapun definisi variabel-variabel tersebut sebagai berikut :

3.2.1 Kontrol Diri

Menurut Averill (dalam Sulistyawati, 2016) kontrol diri merupakan variabel psikologis yang sederhana karena didalamnya tercakup tiga konsep yang berbeda tentang kemampuan mengontrol diri yaitu kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi serta kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan berdasarkan suatu yang diyakini.

Definisi operasional yang di evaluasi dari teori di atas yaitu kontrol diri adalah kemampuan individu dalam mengendalikan emosi dan mengubah respon dalam dirinya untuk mengendalikan impuls-impuls yang ada untuk menekan perilaku yang tidak diinginkan (negatif) dan menahan diri dalam melakukan perilaku tersebut agar mengarah pada perilaku yang diinginkan (positif), yang diukur melalui aspek-aspek kontrol diri menurut Averill (dalam Ghufroon & Risnawita, 2012) yaitu kontrol perilaku (*behaviour control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), kontrol keputusan (*decisional control*).

3.2.2 Gaya Hidup Hedonis

Wells dan Tigert (dalam Sumarwan, 2015) gaya hidup atau *life style* adalah pola hidup, penggunaan uang dan waktu yang dimiliki seseorang. Definisi operasional yang dievaluasi dari teori diatas yaitu gaya hidup hedonis adalah pola hidup yang mengarahkan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup dan aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang mengarah pada kesenangan individu, yang diukur melalui aspek-aspek gaya hidup hedonis menurut Wells dan Tigert (dalam Sumarwan, 2015) yaitu, aktivitas, minat dan opini.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono (2018) populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Singaperbangsa Karawang, terdiri dari Program Studi Akuntansi dan Manajemen Tahun Angkatan 2017 dengan jumlah populasi mahasiswa 430 orang.

Sugiyono (2016) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif. Penentuan jumlah sampel dari penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% didapatkan jumlah sampel 206 orang.

Metode pengambilan sample yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan menggunakan teknik *sampling quota*. Menurut Sugiyono (2016) *sampling quota* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.. Teknik ini dipilih karena tidak semua sampel dalam penelitian ini memenuhi kriteria. Dengan demikian yang menjadi karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah :

- a) Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA)
- b) Program Studi Strata 1 (S1) Manajemen dan Akuntansi Angkatan 2017
- c) Laki-laki dan perempuan
- d) Menghabiskan uang dalam 1 bulan sebanyak 1-8 juta rupiah.
- e) Status (bekerja, tidak bekerja dan *freelance*)

3.4 Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Sugiyono (2016) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran. Skala psikologi adalah deskripsi mengenai aspek kepribadian individu (Azwar, 2015). Kemudian kuesioner akan disebarakan kepada responden secara langsung dan juga menggunakan bantuan *google form* yang telah disediakan oleh *Google* secara *online*. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu skala likert dengan lima alternatif jawaban dan terdiri dari dua kelompok aitem bagi setiap aspek atau indikator yang mendukung (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*) dengan skor aitem sebagai berikut :



Tabel 3.1
Skor Aitem

No	Tanggapan	Skor Aitem	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	(SS) Sangat Setuju	5	1
2	(S) Setuju	4	2
3	(R) Ragu-ragu	3	3
4	(TS) Tidak Setuju	2	4
5	(STS) Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2018)

3.4.1 Skala Kontrol Diri

Skala ini menggunakan teori aspek-aspek kontrol diri yang dikembangkan oleh Averill (dalam Ghufroon & Risnawita, 2012) diantaranya yaitu kontrol perilaku (*behaviour control*), kontrol kognitif (*cognitive control*) dan kontrol keputusan (*decisional control*). Skala ini terdiri dari 31 aitem *favorable* dan 31 aitem *unfavorable*.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Kontrol Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>F</i>	<i>Unfav</i>	
1	<i>Behavior Control</i>	Dapat membaca situasi & siapa yang mengendalikan situasi	1, 2, 8, 10, 22	3, 6, 11, 17, 29	10
		Mampu mengubah perilaku sesuai dengan norma yang berlaku	4, 9, 12, 37, 14, 56	13, 16, 20, 27, 38, 55	12
2	<i>Cognitive Control</i>	Berusaha Mencari informasi	15, 39, 61, 25, 7	33, 48, 59, 36, 62	10
		Meminta pendapat orang lain dan melakukan penilaian terhadap sesuatu	30, 42, 52, 54, 19	40, 26, 41, 34, 60	10
3	<i>Decisional Control</i>	Mampu membuat keputusan tanpa melibatkan emosional	31, 35, 18, 58, 43	53, 49, 23, 28, 32	10
		Keputusan yang diambil sesuai dengan perilaku yang muncul	5, 45, 21, 51, 44	46, 57, 50, 47, 24	10
Total					62

3.4.2 Skala Gaya Hidup Hedonis

Skala ini menggunakan teori aspek gaya hidup hedonis yang dikembangkan oleh Wells dan Tigert (dalam Sumarwan, 2015) yaitu aktivitas, minat, dan opini. Skala ini terdiri dari 36 aitem *favorable* dan 36 aitem *unfavorable*.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Gaya Hidup Hedonis

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
			F	Unfav	
1	Aktivitas	Kegiatan yang dilakukan hanya untuk memenuhi kesenangan individu	4, 13, 28, 2, 31, 3, 32, 11,	1, 17, 8, 27, 5, 14, 18, 21	16
		Dilakukan secara spontan tanpa pertimbangan	7, 23, 33, 35	44, 30, 12, 22	
2	Minat	Motif sosial (dilakukan untuk meningkatkan harga diri di mata orang lain)	16, 10, 15, 39, 24, 26	25, 6, 51, 34, 9, 37	12
		Dilakukan tanpa paksaan dari pihak lain, hanya untuk bersenang-senang	19, 36, 20, 45, 47, 31, 41, 50	64, 40, 72, 46, 42, 62, 55, 52	
3	Opini	Pendapat	49, 54, 66, 68, 69	57, 53, 43, 65, 61	10
		Cenderung ikut-ikutan	48, 56, 58, 60, 63	70, 59, 71, 67, 29	
Total					72

3.5 Metode Analisis Instrumen

3.5.1 Validitas

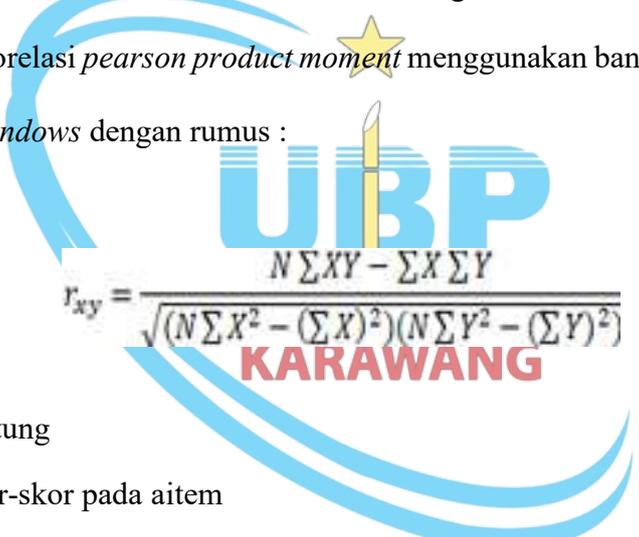
1) Validitas Isi

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio validitas isi Lawshe's CVR (*Content Validity Ratio*), Azwar (2018) menyatakan bahwa CVR Dapat mengukur validitas aitem-aitem berdasarkan data empirik. Dalam pelaksanaanya beberapa orang yang dianggap ahli dan disebut sebagai *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk

menilai dan menyatakan apakah aitem memiliki sifat esensial bagi operasionalisasi kontrak teoritik skala penelitian dengan menggunakan lima tingkatan skala mulai dari 1 (sama sekali tidak esensial) sampai dengan 5 (sanagat esensial).

2) Uji Determinasi Aitem

Uji diskriminasi aitem digunakan untuk mengidentifikasi aitem-aitem yang memiliki daya ukur dan daya diskriminasi sehingga dapat terbukti bahwa alat ukur tersebut dapat digunakan atau tidak (Azwar, 2018). Langkah yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidak aitem adalah dengan koefisien validitas dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24.0 *for windows* dengan rumus :


$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = r hitung

X = skor-skor pada aitem

Y = jumlah skor yang diperoleh tiap responden

N = banyak responden

Menurut Supandi (dalam Azwar, 2018) menyatakan bahwa uji validitas dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Apabila $r_{ix} > 0,30$ maka item dianggap valid. Namun apabila $r_{ix} < 0,30$ maka instrumen dianggap tidak valid atau aitem harus dibuang dan tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Tabel 3.4
Rumus Content Validity Ratio

$$CVR = (2n_e/n) - 1$$

Keterangan :

Ne : banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

N : banyaknya SME yang menilai

Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00, dengan CVR = 0,00 berarti 50% SME menyatakan aitem adalah esensial dan valid.

3.5.2 Reliabilitas

Sugiyono (2018) mengungkapkan bahwa reliabel adalah suatu alat ukur yang bila digunakan beberapa kali mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pada penelitian ini pengujian reliabilitas suatu alat ukur menggunakan formula *Alpha Cronbach* atau sering disebut koefisien alfa dengan bantuan *Software SPSS versi 24.0 for windows* dengan rumus :

Tabel 3.5
Rumus Reliabilitas

Keterangan :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

α : Koefisien alpha Cronbach

k : Mean kuadrat antara subjek

$\sum Si^2$: Mean kuadrat kesalahan

St^2 : Varians total.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk menguji hipotesis dari dua variabel atau lebih maka teknik statistik yang digunakan adalah Multivariat, yang kemudian akan dilakukan perhitungan dengan bantuan program *software* SPSS versi 24.0 *for windows*. Adapun teknik analisis data sebagai berikut :

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018) mengungkapkan bahwa uji normalitas adalah suatu bentuk penggunaan statistik pada penelitian yang berfungsi untuk menganalisa suatu data dengan asumsi setiap variabel berdistribusi normal. Pengujian normalitas ini akan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* karena responden dalam penelitian ini lebih dari 100 responden dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24.0 *for windows*.

3.6.2 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan variabel secara linear atau tidak. Hal tersebut dapat dilakukan mencari koefisien signifikan linear. Jika nilai *deviation from linearity Sig.* $< 0,05$ maka data dapat dikatakan linear, sedangkan jika nilai *deviation from linearity Sig.* $> 0,05$ maka data tidak linear. Uji ini dilakukan untuk mengetahui sifat linear dari variabel

bebas dan variabel terikat dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24.0 *for windows*.

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan uji korelasi. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa koefisien korelasi adalah suatu indeks matematis yang menggambarkan suatu korelasi pada variabel, setiap subjek penelitian menguji variabel satu dengan variabel lainnya agar dapat menghasilkan nilai korelasinya. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*.

Dengan menggunakan bantuan program *Software* SPSS versi 24.0 *for windows*, dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 3.6
Rumus Uji Korelasi Pearson Product Moment

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X) / n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2 / n][\sum X^2 - (\sum X)^2 / n]}}$$

Keterangan :

r_{ix} : Koefisien korelasi aitem-total bila menggunakan formula *Pearson*

n : Banyaknya subjek

X : Skor skala

i : Skor aitem

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa uji koefisien determinasi atau *R square* dilakukan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tetap. Sejalan dengan

Kaplan (dalam Sugiyono, 2018) Uji koefisien determinasi adalah teknik pengukuran untuk mengetahui seberapa jauh variabel lain dalam menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi merupakan bentuk kuadrat dari koefisien korelasi. Pada penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24.0 *for windows* dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 3.7
Rumus Koefisien Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r : Korelasi *pearson product moment*

3.6.5 Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2018) kategorisasi berdasar distribusi normal ini didasari oleh asumsi bahwa skor individu dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor individu dalam populasi dan asumsi bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi secara normal. Dengan demikian kita dapat membuat batasan kategori skor teoritik yang terdistribusi menurut model normal standar. Kategoriassi yang digunakan untuk skala distribusi normal adalah kategorisasi jenjang dimana penggolongan subjek dibagi ke dalam 3 kategori diagnosis yaitu :

Tabel 3.8
Rumus Uji Kategorisasi

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > (\mu + 1\sigma)$
Sedang	$(\mu + 1\sigma) > X > (\mu - 1\sigma)$
Rendah	$X > (\mu - 1\sigma)$

